

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Shirathul Ulum

Madrasah Tsanawiyah Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan yayasan Shirathul Ulum yang terletak di desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati, yang pada awalnya merupakan bentuk dari pengajin sekolah yang berbentuk Madrasah Ibtidaiyah. Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati diprakarsai oleh Bapak KH. Abdul Hamid, Bapak KH. Musyafa, Bapak Kusnan, dan Bapak Juwaini, mereka mendirikan Madrasah Tsanawiyah Shirathul Ulum secara resmi pada 27 Februari 1997 yang merupakan lanjutan dari Madrasah Ibtidaiyah yang didirikan sejak tahun 1967.¹

Dari segi cikal bakal, semula Shirathul Ulum adalah Madrasah Ibtidaiyah yang dirintis oleh seorang tokoh masyarakat desa Kertomulyo, yaitu KH. Abdul Hamid yang mana bersama temannya KH. Musyafa, Bapak Kusnan, dan Bapak Juwaini bersama membentuk Madrasah Tsanawiyah dikarenakan beberapa alasan salah satunya adalah dikarenakan banyak masyarakat yang tidak melanjutkan ke jenjang Madrasah Tsanawiyah setelah lulus dari Madrasah Ibtidaiyah. Hal tersebut menjadi alasan yang mana awalnya hanya sebuah Madrasah Ibtidaiyah bertambah jenjang dengan berdirinya MTs Shirathul Ulum, TPQ, dan sampai sekarang bertambah jenjang RA.²

¹ Hasil Dokumentasi Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Shirathul Ulum, dikutip pada 8 September 2020.

² Hasil Dokumentasi Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Shirathul Ulum, dikutip pada 8 September 2020.

2. Letak Geografis MTs Shirathul Ulum

Madrasah Tsanawiyah Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati adalah suatu lembaga pendidikan yang terletak di wilayah kota Pati tepatnya berada di desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

Secara lebih jelas untuk mengetahui lokasi MTs Shirathul Ulum bisa ditempuh melalui jalan Juana Tayu atau Sarang Tayu atau sebaliknya. Dari Juana atau Sarang masuk ke gapura pertama desa Kertomulyo lurus maka setelah melewati persawahan akan secara langsung melihat MTs Shirathul Ulum yang terletak di samping jalan. Kemudian apabila lewat Tayu maka masuk gapura kedua desa Kertomulyo kemudian lurus melewati persawahan yang kemudian akan melihat MTs Shirathul Ulum yang dibangun dengan bangunan 3 lantai dengan nama Yayasan Pendidikan Shirathul Ulum.³

3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Shirathul Ulum

Visi merupakan tujuan dari sebuah lembaga untuk mengarahkan dan menjadi tolak ukur keberhasilan yang ingin dicapai. Madrasah Tsanawiyah Shirathul Ulum mempunyai visi yaitu “Terciptanya sumber daya manusia yang beriman, berprestasi dan berakhlak mulia”. Untuk menjelaskan visi tersebut, dijabarkan beberapa misi yaitu:

- Menumbuhkan dan melaksanakan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam *ala ahlussunnah waljama'ah*.
- Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).
- Melaksanakan pembelajarann ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat.
- Meningkatkan kompetensi dalam penguasaan keterampilan dan teknologi.
- Menumbuhkan dan membiasakan berakhlaq mulia pada warga masyarakat.

³Hasil Dokumentasi Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Shirathul Ulum, dikutip pada 8 September 2020.

- f. Menciptakan suasana agamis di Madrasah.⁴

Sedangkan tujuan dari berdirinya Mdrasah Tsanawiyah Shirathul Ulum antara lain:

- a. Membiasakan peserta didik untuk melaksanakan sholat wajib, shilat berjama'ah, dan mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.
- b. Mewujudkan peserta didik hafal juz 'amma, asmaul husna, surat yasin dan tahlil.
- c. Meningkatkan perolehan nilai UN/UM/UAMBN setiap tahun.
- d. Mendapatkan kejuaraan dalam lomba KSM/AKSIOMA yang diselenggarakan KEMENAG/KKMTs.
- e. Mengembangkan kepribadian seluruh komponen madrasah untuk membentuk kepribadian (karakter) yang tangguh dan kokoh.⁵

4. Sarana Prasarana

Sarana prasarana yang dimiliki MTs Shirathul Ulum menunjukkan kemampuan dalam mengelola pendidikan yang ditanggungnya. Semakin lengkap sarana prasarana yang dimiliki akan semakin memaksimalkan hasil yang diperoleh, begitu pula sebaliknya. Secara menyeluruh sarana prasarana yang dimiliki oleh MTs Shirathul Ulum sedikit banyak sudah mampu memenuhi kebutuhan siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari ketersediaan ruang kelas, meja dan kursi, perpustakaan, lapangan madrasah, UKS, lab komputer, auditorium, musholla, lab PAI, lab IPA, toilet, tempat parkir, kantin dan lain sebagainya.⁶

⁴ Hasil dokumentasi Visi, Misi, Tujuan dikutip dari Arsip Madrasah Tsanawiyah Shirathul Ulum di kantor Mts Shirathul Ulum pada 8 September 2020.

⁵ Hasil Dokumentasi Visi, Misi, Tujuan dikutip dari Arsip Madrasah Tsanawiyah Shirathul Ulum di kantor MTs Shirathul Ulum pada 8 September 2020.

⁶ Hasil dokumentasi dikutip dari arsip Madrasah Tsanawiyah Shirathul Ulum di kantor MTs Shirathul Ulum pada 8 September 2020.

5. Kurikulum MTs Shirathul Ulum

a. Program Kurikulum

MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati adalah bernaung dibawah Kantor Wilayah Departemen Agama Agama Provinsi Jawa Tengah. Oleh karena itu dalam pelaksanaan pendidikan, kurikulum yang digunakan secara menyeluruh dari kelas VII, VIII, IX menggunakan kurikulum 2013, dengan perincian sebagai berikut:

- 1) Untuk materi umum oleh Team Departemen Pendidikan Nasional.
- 2) Untuk materi agama oleh Team Departemen Agama.
- 3) Muatan lokal terdiri dari kajian kitab kuning oleh MTs Shirathul Ulum sendiri.

b. Program Ekstrakurikuler

Disamping kegiatan belajar mengajar di pagi hari, MTs Shirathul Ulum juga mengadakan pelajaran ekstrakurikuler pada sore hari dalam usaha ikut mengembangkan bakat dan keahlian para siswa. Sekaligus sebagai pengayaan bagi mereka yang telah menguasai atau telah tuntas dan sebagai remedial bagi mereka yang mengalami kekurangan pada bidang-bidang mapel tertentu.⁷

6. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Shirathul Ulum

Tenaga edukatif yang terdiri dari para guru dan kepala madrasah secara langsung diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan lembaga yang telah digariskan oleh Yayasan. Tenaga Guru sebagian besar telah memiliki kompetensi dibidangnya, dengan akta dan keilmuan yang dimiliki diharapkan menghasilkan *out put* yang optimal sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional. Guru mengajar dan mendidik sesuai dengan disiplin ilmu yang telah dimilikinya.

Berdasarkan data guru dan karyawan yang diambil dari data dokumentasi MTs Shirathul Ulum

⁷ Hasil Dokumentasi dikutip dari Arsip Madrasah Tsanawiyah Shirathul Ulum di kantor MTs Shirathul Ulum pada 8 September 2020.

Kertomulyo Trangkil Pati berjumlah. Terdiri dari 1 kepala madrasah, 25 guru, 3 TU, diantaranya sebagai berikut:

- a. Taefur Alam, S.Ag sebagai kepala madrasah.
- b. Guru mata pelajaran kitab kuning berjumlah 8 orang yaitu Sahil, S.Pd, Riswadi, Am.Ag, Salim, S.Pd, KH. Abdul Hadi Kurdi, Wartoyo, Bisri, S.Pd, Mashuri, S.Pd, Suhadi, S.Ag, M.Si
- c. Guru mata pelajaran umum berjumlah 14 orang yaitu Surahmat, S.Ag, Jami'atun, S.Ag, Indun K, S.Pd.I, Widya Astuti, S.Pd, Sutrisno, S.Pd, Siti Sulikah, S.Pd, Musyafa', Sholihin, S.Ag, Hariyanti, S.Pd, Puspitowati Ls, S.Pd, Marzuqi, S.Pd. I, Moh Asyhar Fikry, Drs. H. Ahsin, Taefur Alam, S.Ag
- d. Guru PAI berjumlah 4 orang yaitu Drs. Muhtarom, Juwariyah, S.Ag, M.Pd.I, Suhadi, S.Ag, Indun K, S.Pd.I.
- e. Karyawan TU berjumlah 3 orang yaitu Sahil S.Pd. I, Sudadi, Musyafa', Moh. Asyhar Fikry.⁸

7. Keadaan Siswa

Keadaan peserta didik MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati terbagi menjadi 6 kelas dengan jumlah keseluruhan 192 siswa yang terdiri dari 87 siswa berjenis kelamin laki-laki dan 105 siswa berjenis kelamin perempuan. Adapun perincian pembagian kelas yaitu:

- a. Kelas VII terdiri dari 2 kelas dengan jumlah keseluruhan 73 siswa.
- b. Kelas VIII terdiri dari 2 kelas dengan jumlah keseluruhan 66 siswa.
- c. Kelas IX terdiri dari 2 kelas dengan jumlah keseluruhan 53 siswa.⁹

8. Program-Program MTs Shirathul Ulum

Program ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh MTs Shirathul Ulum setiap tahun yang sifatnya ada

⁸ Hasil dokumentasi Keadaan Guru dan Karyawan dikutip dari Madrasah Tsanawiyah Shirathul Ulum Arsip di Ruang Tata Usaha tanggal 8 September 2020.

⁹ Hasil dokumentasi Keadaan Siswa dikutip dari Madrasah Tsanawiyah Shirathul Ulum Arsip di ruang Tata Usaha tanggal 8 September 2020.

rutinitas tahunan dan bersifat kondisional. Adapun contoh program yang bersifat rutinitas tahunan meliputi, program semester, contohnya: harlah MTs Shirathul Ulum yang dilakukan setiap setahun sekali, peringatan haul pendiri yayasan madrasah Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati. Sedangkan program yang sifatnya kondisional contohnya peringatan hari besar Islam.¹⁰

B. Deskripsi Data Penelitian

Supervisi adalah suatu usaha pengawasan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Namun untuk mencapai tujuan tersebut terdapat pelaksanaan dan evaluasi yang menjadi kendala tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Maka peneliti memperoleh data sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati.

Peningkatan profesionalisme guru merupakan hal sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Salah satu cara yang dapat digunakan dalam meningkatkan profesionalisme guru adalah dengan melaksanakan supervisi akademik.

Pernyataan tersebut merupakan hasil wawancara dengan Bapak Taefur Alam S.Ag, selaku kapala madrasah di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati, beliau memaparkan:

“untuk meningkatkan profesionalisme guru, kalau di MTs Shirathul Ulum saya melakukan MGMP, Diklat Guru, supervisi salah satunya supervisi akademik, juga melakukan kelompok kerja guru. Kalau supervisi akademik ya itu dilakukan tapi pelaksanaanya hanya dua kali dalam satu tahun, paling ya rapat-rapat itu, rapat bulanan untuk tindak lanjut kagiatan supervisi”.¹¹

¹⁰ Hasil dokumentasi tanggal 8 September 2020.

¹¹ Taefur Alam, Wawancara Oleh Penulis, 8 September 2020, Wawancara 1, Transkrip.

Kegiatan supervisi akademik di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati ditentukan dan diatur dari pihak pengawas dan dilakukan oleh kepala madrasah . berdasarkan observasi peneliti di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati terkait pelaksanaan supervisi akademik dilakukan satu tahun dua kali, yaitu setiap awal semester.

Pernyataan tersebut merupakan hasil wawancara dengan Bapak Suhadi, S.Ag selaku guru PAI mata pelajaran Fiqih di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati mengungkapkan bahwa:

“untuk pelaksanaan supervisi akademik di Mts Shirathul Ulum dilaksanakan 2 kali dalam satu tahun yaitu di awal semester gasal dan di awal semester genap”.¹²

Selanjutnya data wawancara dari Ibu Indun K, S.Pd. I selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam juga menyebutkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo dilaksanakan 2 kali dalam satu tahun yang terjadi di awal semester gasal dan awal semester genap, selain itu bu Indun juga menyebutkan karena keterbatasan waktu biasanya diadakan rapat bulanan.

“dua kali dalam setahun, ya itu di awal-awal semester, biasanya juga ada rapat bulanan karena kan biasanya waktunya juga kurang jadi kepala madrasah biasanya melakukan rapat bulanan”.¹³

Selain itu juga data dari hasil wawancara oleh Bapak Drs. Muhtarom selaku guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis, beliau juga menyebutkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati dilaksanakan di awal semester gasal dan awal

¹² Suhadi, Wawancara Oleh Penulis, 7 September 2020, Wawancara 2, Transkrip.

¹³Indun K, Wawancara Oleh Penulis, 10 September 2020, Wawancara 3, Transkrip.

semester genap yang mana dalam setiap tahun supervisi akademik oleh kepala madrasah dilaksanakan sebanyak 2 kali, dan juga diadakan rapat disetiap bulan.

“tidak terlalu sering, paling dua kali dalam setahun, itu pun kadang waktunya kurang, jadi ya karena waktunya kurang biasanya pak kepala mengadakan rapat bulanan kepada para guru.”¹⁴

Menurut Ibu Indun K. S.Pd.I, supervisi akademik merupakan kegiatan yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk menilai guru dan membantu guru dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dialami dalam proses belajar mengajar agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih baik.¹⁵ Kemudian Bapak Drs. Muhtarom juga memaparkan bahwa supervisi akademik merupakan kegiatan yang dilakukan kepala madrasah untuk melakukan penilaian terkait hal-hal yang berkaitan dengan kinerja guru agar kinerja guru menjadi lebih baik.¹⁶

Kegiatan supervisi akademik di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam perencanaan hal yang pertama kali dilakukan oleh kepala madrasah adalah merumuskan program apa saja yang akan dilakukan pada kegiatan supervisi pendidikan. Perumusan program ini seperti kepala madrasah meminta guru sebagai sasaran supervisi untuk membuat silabus atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Kemudian membuat janji dengan para guru dan menetapkan kapan akan dilaksanakannya kegiatan supervisi akademik.

Pernyataan tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan Bapak Taefiur Alam, S.Ag selaku kepala madrasah

¹⁴ Muhtarom, Wawancara Oleh Penulis, 10 September 2020, Wawancara 4, Transkrip.

¹⁵ Indun K, Wawancara Oleh Penulis, 10 September 2020, Wawancara 3, Transkrip.

¹⁶ Muhtarom, Wawancara Oleh Penulis, 10 September 2020, Wawancara 4, Transkrip.

di MTs Shirathul Ulum, dalam wawancanya beliau mengatakan:

“supervisi akademik saya lakukan dengan tiga tahap yaitu perencanaan, karena sebelum melakukan sesuatu kan perlu direncanakan terlebih dahulu, kemudian pelaksanaan dan yang selanjutnya dengan melakukan evaluasi. Untuk perencanaan yang pertama saya lakukan membuat rumusan apa saja yang nanti akan saya gunakan ketika kegiatan supervisi. Lalu membuat janji dengan para guru untuk waktu pelaksanaannya, juga saya meminta guru untuk menyiapkan administrasi atau perangkat mengajar terkhusus silabus dan RPP”¹⁷

Kemudian dalam pelaksanaan supervisi akademik, kepala madrasah tidak secara serta mencari kesalahan yang ada pada guru. Disini kepala madrasah berusaha memberi bimbingan pada guru dan merubah pola pikir guru agar dapat melakukan kegiatan pembelajaran yang lebih kreatif. Dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah menggunakan cara observasi kelas dan memeriksa kesiapan administrasi. Observasi kelas ini dilakukan dengan cara mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Tujuan dilakukannya observasi kelas yaitu agar kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah tidak mengganggu proses belajar mengajar dan kepala sekolah dapat melakukan penilaian terhadap permasalahan yang dialami guru pada proses belajar mengajar.

Pernyataan tersebut diperoleh dari data wawancara dengan Bapak Taefur Alam, S.Ag:

“untuk pelaksanaannya, yang saya lakukan adalah memberikan masukan-masukan dan motivasi yang dianggap penting untuk guru mengenai kekurangan maupun kelebihanannya dalam mengajar, memberi

¹⁷ Taefur Alam, Wawancara Oleh Penulis, 8 September 2020, Wawancara 1, Transkrip.

solusi kepada guru yang mempunyai masalah saat mengajar, juga mengingatkan kepada guru untuk melengkapi administrasi yang belum lengkap. Saya juga melakukan observasi kelas, itu agar nanti saya dapat mengetahui cara guru dalam mengajar itu bagaimana, ada permasalahan apa tidak, gurunya mengajar dengan baik atau tidak, siswanya mendengarkan atau tidak, ya kira-kira seperti itu.”¹⁸

Secara umum tujuan pelaksanaan supervisi akademik berguna untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran. Sehingga pelaksanaan supervisi akademik ini dirancang dan di program sedemikian rupa agar dapat merubah perilaku guru baik dari pola pikir atau kebiasaan mengajar dengan cara sederhana menjadi lebih bervariasi serta dapat meningkatkan profesionalisme dan kompetensi guru.

Berdasarkan data wawancara dengan Bapak Taefur Alam, S.Ag beliau menjelaskan bahwa langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam pelaksanaan supervisi, yaitu membantu guru dalam menyiapkan silabus atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), memberi masukan pada guru agar melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih mengemembangkan potensi anak, membimbing guru dalam menggunakan fasilitas mengajar yang telah disediakan oleh madrasah, member saran kepada guru untuk memanfaatkan teknologi dalam proses mengajar agar siswa tidak bosan serta melakukan kunjungan kelas agar mengetahui permasalahan yang dialami guru dalam proses belajar mengajar dan memberikan solusi terkait permasalahan yang dialami oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para guru Ibu Juwariyah S. Ag, M.Pd.I selaku guru PAI mata pelajaran Bahasa Arab, dalam pelaksanaan supervisi akademik, kepala madrasah melakukan penilaian-penilaian terhadap

¹⁸ Taefur Alam, Wawancara Oleh Penulis, 8 September 2020, Wawancara 1, Transkrip.

bagaimana guru mengajar di kelas serta melihat permasalahan yang dialami guru dalam kegiatan mengajar di kelas dan memberikan bimbingan pada guru untuk memecahkan permasalahan yang dialami di kelas. Selain itu, kepala madrasah dalam pelaksanaan supervisi akademik juga melakukan pengecekan kepada kelengkapan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP.

“pelaksanaan supervisi ya seperti sebagaimana mestinya, Pak kepala mengecek kelengkapan administrasi, masuk ke kelas-kelas, memberi masukan pada guru-guru, member motivasi pada guru-guru, ya seperti itu mbak”¹⁹

Selain itu juga data wawancara dari Pak Drs Muhratom yang mengatakan:

“kalau dalam pelaksanaan supervisi ya pak kepala ini tidak jemu-jemu terus menerus mengingatkan dan mengingatkan kepala kami para guru untuk melengkapi kesiapan administrasi. Juga mengingatkan untuk melakukan pembelajaran dengan kreatif mungkin. Ya walau kita ini rada-rada gaptek dalam penggunaan media elektronik seperti apa itu proyektor misalnya, tapi ya dengan adanya bantuan dari pak kepala ya kita berusaha lah agar pembelajaran tidak membosankan dan siswa jadi tertarik dengan mata pelajaran tersebut”²⁰

Selain itu Bapak Suhadi S.Pd.I juga memberikan data yang sama beliau menjelaskan bahwa:

“kepala madrasah selalu mengingatkan para guru untuk melengkapi administrasi pendidikan terutama pembuatan silabus dan RPP, meskipun dalam pembuatan silabus dan RPP memang terdapat kesulitan pada guru yang lebih sepuh, namun dari pihak kepala madrasah maupun dari pihak guru juga turut serta membantu dalam pembuatan silabus

¹⁹ Juwariyah, Wawancara Oleh Penulis, 11 September 2020, Wawancara 5, Transkrip.

²⁰ Muhtarom, Wawancara Oleh Penulis, 10 September 2020, Wawancara 4, Transkrip.

dan RPP. Selain itu, pak kepala juga memberikan saran kepada para guru untuk memanfaatkan teknologi informasi dan memanfaatkan media pembelajaran serta memberi pelatihan-pelatihan kepada guru yang belum memahami penggunaan media pembelajaran.²¹

Setelah pelaksanaan, yang selanjutnya dilakukan kepala madrasah adalah evaluasi. Dalam kegiatan evaluasi supervisi akademik, kepala madrasah melakukan memberikan arahan-arahan kepada guru agar kegiatan pembelajaran dapat menjadi lebih baik, memberikan bimbingan pada permasalahan-permasalahan yang dialami oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar dan meminta guru memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam kegiatan pembelajaran serta melakukan rapat bulanan sebagai tindak lanjut dari supervisi akademik.

Pertanyaan tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan Bapak Taefur Alam, S.Ag.

“untuk evaluasi biasanya saya ya itu memberikan masukan, motivasi, terus meminta pada guru untuk melakukan perbaikan dalam mengajar, yang terakhir ya saya menginfokan pada guru-guru untuk rapat bulanan untuk tidak lanjut dari supervisi ini, ya kira-kira seperti itu.”²²

Sebagaimana wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Taefur Alam, S.Ag selaku kepala madrasah di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati. Beliau mengungkapkan bahwa tanggungjawab kepala madrasah sebagai supervisor adalah memberikan motivasi-motivasi kepada guru untuk membuat suasana pembelajaran yang dapat perhatian siswa, mendengarkan dan membimbing guru dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dialami, mengingatkan guru untuk melengkapi

²¹ Suhadi, Wawancara Oleh Penulis, 7 September 2020, Wawancara 2, Transkrip.

²² Taefur Alam, Wawancara Oleh Penulis, 8 September 2020, Wawancara 1, Transkrip.

administrasi pembelajaran yang kurang lengkap, serta memberikan masukan-masukan yang sekiranya penting dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran.²³

Supervisi akademik ini berdampak baik pada kegiatan pembelajaran, dimana kegiatan pembelajaran jadi lebih terarah dan permasalahan-permasalahan yang dialami oleh guru dapat terselesaikan dengan adanya bantuan dari supervisor.

Pernyataan tersebut diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Juwariyah, S.Ag, M.Pd.I, beliau menyatakan:

“kalau dibilang senang ya senang mbak, karena dengan adanya supervisi akademik ini saya rasa membantu sekali ya untuk guru-guru, karena pembelajaran lebih terarah dengan adanya silabus dan RPP, terus guru juga terbantu untuk mengatasi masalah saat mengajar, pokoknya merasa terbantu lah intinya”²⁴

Selain itu Bapak Suhadi, S.Pd.I juga menjelaskan bahwa supervisi akademik ini sangat membantu para guru, dimana yang awalnya lupa membuat silabus dan RPP jadi merasa diingatkan, permasalahan dalam pembelajaran dapat diatasi, dan kegiatan pembelajaran juga dapat berlangsung lebih baik dari sebelumnya dan lebih terarah.

“ya malah seneng mbak, guru yang awalnya lupa kalau perlu RPP jadi ingat, mengajar juga terarah, terus mendapatkan masukan-masukan, justru itu malah sangat membantu guru dalam proses pembelajaran.”²⁵

Pernyataan tersebut diperkuat dengan data wawancara dari Ibu Indun K, S.Pd.I beliau menjelaskan

²³ Taefur Alam, Wawancara Oleh Penulis, 8 September 2020, Wawancara 1, Transkrip.

²⁴ Juwariyah, Wawancara Oleh Penulis, 11 September 2020, Wawancara 5, Transkrip.

²⁵ Suhadi, Wawancara Oleh Penulis, 7 September 2020, Wawancara 2, Transkrip.

dengan adanya supervisi akademik dapat membantu dan melatih guru mengembangkan kompetensi-kompetensinya dalam pembelajaran, membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh guru dalam permasalahan, serta kegiatan pembelajaran lebih terarah karena sudah tersedianya silabus dan RPP, walau terkadang ada beberapa guru yang lupa, kemudian setelah diingatkan menjadi ingat dan dapat membuat silabus dan RPP.

“kalau saya sendiri rasanya plong, tenang, karena telah melakukan apa yang disarankan oleh pak kepala. Juga karena supervisi ini membantu mengingatkan beberapa guru yang lupa dengan administrasi pembelajaran, lupa membuat RPP silabus jadi ingat, juga dapat mengembangkan kompetensi guru, mengembangkan KD nya KI nya, ya intinya saya senang dengan adanya supervisi akademik”²⁶

Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti kepada kepala madrasah dan guru PAI di MTs Shirathul Ulum, supervisi akademik mampu meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di MTs Shirathul Ulum. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan guru dalam menguasai bahan ajar, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan kemampuan pengetahuan tentang pemberian evaluasi.

Penjelasan tersebut diperkuat dengan data wawancara dari Ibu Indun K, S.Pd.I beliau menjelaskan bahwa dengan:

“adanya supervisi akademik, guru tidak akan lupa untuk menyiapkan RPP di awal pembelajaran, segala langkah-langkah yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran telah tercantum dalam RPP sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih terarah. Juga saat mengajar, guru telah menguasai materi apa

²⁶ Indun K, Wawancara Oleh Penulis, 10 September 2020, Wawancara 3, Transkrip.

yang akan diajarkan, karena sebelum mengajar, guru terlebih dahulu mempelajari materi apa yang nanti akan diajarkan dan memilih buku ajar yang tepat dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru juga menyiapkan evaluasi di akhir pembelajaran, meskipun tidak setiap pertemuan, tetapi apabila satu bab telah terlampaui maka guru akan memberikan evaluasi berupa soal-soal dan pertanyaan kepada siswa”.²⁷

Begitu juga pernyataan data wawancara dari Ibu Juwariyah, S.Ag, M.Pd.I:

“guru-guru menjadi lebih terbantu, permasalahan yang dialami dapat teratasi karena adanya bimbingan dari supervisor, dan kegiatan pembelajaran di kelas menjadi lebih terarah setelah adanya RPP. Guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dan guru juga terbantu dengan adanya media yang telah disiapkan oleh madrasah”.²⁸

Begitu juga data wawancara dengan Bapak Drs. Muhtarom, beliau menjelaskan bahwa :

“adanya supervisi akademik kegiatan pembelajaran menjadi lebih terarah, guru juga mendapat arahan dari kepala madrasah, sehingga guru tidak merasa berjalan sendiri dan merasa terbebani dengan tanggungjawab sebagai seorang pendidik. Kegiatan pembelajaran dapat berlangsung sesuai yang diharapkan karena adanya langkah-langkah pembelajaran dan penguasaan materi dan pemilihan

²⁷ Indun K, Wawancara Oleh Penulis, 10 September 2020, Wawancara 3, Transkrip.

²⁸ Juwariyah, Wawancara Oleh Penulis, 11 September 2020, Wawancara 5, Transkrip.

bahan ajar yang tepat dalam kegiatan pembelajaran”.²⁹

Sama halnya data wawancara Bapak Suhadi, S.Ag, beliau menjelaskan bahwa setelah adanya supervisi akademik beliau merasa mendapat perhatian dari kepala madrasah, karena mendapat bimbingan dari kepala madrasah dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami, dan diingatkan ketika terdapat kekurangan dalam administrasi pembelajaran maupun kekuarangan dalam kegiatan pembelajaran.

“merasa lebih diperhatikan, terbantu juga dengan saran-saran pak kepala, mendapat bimbingan juga, yang penting itu permasalahan dalam pembelajaran teratasi dan perangkat pembelajaran terpenuhi, ya kira-kira seperti itu”³⁰

Terbukti supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah memberikan dampak yang positif dan berpengaruh dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam hal ini khususnya pada guru PAI. Keberhasilan penerapan supervisi akademik di MTs Shirathul Ulum Trangkil Pati dapat dilihat dari sejauh mana dapat menunjang kualitas kinerja guru dalam meningkatkan profesionalismenya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dan dari sana supervisor dapat melihat hasil yang sudah dicapai dari profesionalisme guru di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati.³¹

Dengan demikian penerapan supervisi akademik oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam (PAI) di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati dapat dikatakan berhasil, guru mampu memperbaiki kinerjanya dan meningkatkan profesionalismenya dalam pembelajaran serta

²⁹ Muhtarom, Wawancara Oleh Penulis, 10 September 2020, Wawancara 4, Transkrip.

³⁰ Suhadi, Wawancara Oleh Penulis, 7 September 2020, Wawancara 2, Transkrip

³¹ Hasil Observasi tanggal 8 September 2020.

menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dialami pada saat kegiatan pembelajaran di kelas.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Supervisi Akademik Oleh Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati

Pelaksanaan supervisi akademik merupakan upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk menilai seluruh guru mata pelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran dan meningkatkan profesionalisme guru agar menjadi lebih baik. Dalam keberhasilan yang dicapai dari pelaksanaan supervisi akademik tentunya terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat terkait proses pelaksanaan supervisi akademik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Taefur Alam S.Ag menjelaskan bahwa faktor pendukung dari pelaksanaan supervisi akademik di MTs Shirathul Ulum terdiri dari 3 hal yaitu kesiapan guru dalam kegiatan supervisi, keterampilan guru dalam mengelola kelas dan komponen madrasah yang mendukung berhasilnya kegiatan pembelajaran.

“faktor pendukung yang pertama jelas adalah siap tidaknya guru disupervisi, tentunya kalau guru tidak siap maka kegiatan supervisi tidak akan terjadi karena semua guru di madrasah Shirathul Ulum harus mau disupervisi. Kemudian cara guru mengajar di kelas. Ini dilihat saat observasi kelas, saya kan bisa tahu bagaimana guru dalam mengelola kelas, kalau sudah baik ya otomatis pelaksanaan supervisi tidak banyak memakan waktu karena guru bisa mengatasi masalahnya sendiri, tetapi kalau banyak kekurangan dengan otomatis supervisor dan para guru ikut mencari jalan tengah untuk masalah yang dihadapi guru tersebut. Terus komponen madrasah juga menjadi faktor dalam kegiatan supervisi. Ya itu kalau semua

dikerjakan sesuai tugasnya maka akan berjalan dengan semestinya”.³²

Selain faktor pendukung, ada pula faktor penghambat dalam kegiatan pelaksanaan supervisi akademik. Bapak Taefur Alam S.Ag menyebutkan bahwa faktor penghambat pelaksanaan supervisi akademik di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo terdiri dari 2 hal yaitu keterbatasan waktu dan adanya beberapa guru senior.

“faktor penghambat, kendala yang paling jelas itu adalah waktu. Pelaksanaan supervisi akademik hanya 2 kali dalam setahun kemudian waktunya juga paling sebentar, apalagi kalau tiba-tiba saya ada keperluan mendadak itu pasti sangat mempengaruhi, terus juga guru-guru sepuh, tau sendiri kan kamu disini masih ada beberapa guru sepuh, ya kita itu merasa sungkan lah mau memberikan masukan jadi ya kira-kira itu faktor yang menghambat supervisi akademik”³³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa para guru senantiasa dapat mengajar lebih baik setelah adanya penerapan supervisi akademik karena dapat mengungkapkan segenap kekurangan dan kelebihanannya selama proses pembelajaran berlangsung. Segala kelebihan akan dipertahankan dan ditingkatkan sedangkan kekurangan akan terus diperbaiki untuk menuju pembelajaran yang berkualitas guna mencapai hasil yang berkualitas.

C. Analisis Data Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian terkait Penerapan Supervisi Akademik Oleh Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati, melalui beberapa metode

³² Taefur Alam, Wawancara Oleh Penulis, 8 September 2020, Wawancara 1, Transkrip.

³³ Taefur Alam, Wawancara Oleh Penulis, 8 September 2020, Wawancara 1, Transkrip.

penelitian yang ditempuh, akhirnya peneliti memperoleh data-data yang terkumpul ke dalam laporan. Hasil penelitian ini telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis sehingga dapat diinterpretasi dan selanjutnya dapat disimpulkan.

1. Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati

Supervisi merupakan bantuan dari para pemimpin sekolah, yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personil sekolah lainnya. Bantuan tersebut berupa dorongan, bimbingan, dan kesempatan pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru-guru, seperti bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan pembaharuan-pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran, pemilihan alat-alat pengajaran dan metode-metode mengajar yang lebih baik, dan lain-lain. Dengan kata lain supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif.³⁴

Pelaksanaan supervisi akademik ini dilakukan oleh kepala madrasah, maka kepala madrasah harus mampu melakukan pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan profesionalisme guru. Dalam hal ini pengawasan bertujuan untuk mengontrol agar kegiatan pendidikan di madrasah dapat terarah dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga penerapan supervisi akademik perlu dilakukan oleh seorang kepala madrasah untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas, dan mampu melihat sejauh mana permasalahan-permasalahan yang dialami oleh guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Kepala madrasah mempunyai tanggungjawab yang sangat berat, karena kepala madrasah harus memperhatikan kegiatan belajar mengajar juga berperan memberikan pembinaan, pengarahan, dan memberi

³⁴ Ngalim Purwanto, Administrasi dan Supervisi Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 76.

masuk-masukan terhadap permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Ada tiga langkah supervisi yang harus dilakukan yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) evaluasi.³⁵

Sebagaimana pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati, sesuai dengan prosedur pelaksanaan supervisi akademik meliputi:

a. Perencanaan

Dalam tahap ini kepala madrasah melakukan penyusunan jadwal setelah melakukan rencana akan diadakannya kegiatan supervisi akademik. Penyusunan jadwal dilakukan agar guru dapat mengetahui waktu dilakukannya kegiatan supervisi akademik serta agar guru dapat menyiapkan terkait administrasi pendidikan yang diperlukan dalam kegiatan supervisi akademik.³⁶

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan supervisi akademik, disini memuat beberapa hal:

- 1) -permasalahan yang dialami oleh guru dan kepala Waktu
Waktu pelaksanaan supervisi akademik dilakukan 2 kali dalam satu tahun, yaitu di awal semester gasal dan awal semester genap.
- 2) Kepala madrasah melakukan observasi kelas.
Dengan adanya observasi kelas, kepala madrasah dapat memantau jalannya kegiatan belajar mengajar selama proses pembelajaran dimulai dari memantau kemampuan guru dalam mengelola kelas, kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran, kemampuan guru dalam menguasai siswa sampai dengan pengembangan penilaian guru kepada siswa.

³⁵ Leniwati dan Yasir Arafat, "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru", *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Vo. 2, No.1, 2017, 108.

³⁶Taefur Alam, Wawancara Oleh Penulis, 8 September 2020, Wawancara 1, Transkrip.

- 3) Pemeriksaan administrasi pembelajaran.
Pemeriksaan administrasi pembelajaran ini dilakukan agar guru senantiasa memiliki lembar program tahunan, lembar program semester, lembar silabus, lembar RPP, jurnal mengajar yang dibutuhkan agar kegiatan pembelajaran dapat terarah dengan lebih baik.
- 4) Mengadakan pertemuan balikan
Dalam hal ini kepala madrasah bisa menindak lanjuti apa yang dilihat dalam proses pembelajaran di kelas. Sehingga nantinya supervisor bersama guru mengetahui permasalahan madrasah memberikan bimbingan serta arahan untuk melakukan perbaikan dalam meningkatkan profesionalisme pembelajaran guru.³⁷

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu proses untuk mengukur dan menilai suatu kegiatan yang telah dilaksanakan. Hasil dari evaluasi supervisi akademik adalah bersama mendengarkan permasalahan yang dialami guru yang bersangkutan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui berbagai kesulitan dan kelemahan guru selama proses pembelajaran. kegiatan ini dilakukan untuk memotivasi guru untuk mengambil langkah yang lebih baik dalam proses pembelajaran serta membimbing guru untuk mengatasi permasalahan yang dialaminya.³⁸

Menurut Bapak Taefur Alam, S.Ag selaku kepala madrasah MTs Shirathul Ulum beliau menjelaskan bahwa melalui pelaksanaan supervisi akademik guru bisa mendapatkan arahan dan solusi-solusi mengenai kekurangan dan kelebihan guru dalam kegiatan pembelajaran. semakin baik kualitas mengajar guru, maka akan semakin mendukung

³⁷ Taefur Alam, Wawancara Oleh Penulis, 8 September 2020, Wawancara 1, Transkrip.

³⁸ Taefur Alam, Wawancara Oleh Penulis, 8 September 2020, Wawancara 1, Transkrip.

keberhasilan siswa. Tanpa adanya supervisi akademik maka kepala madrasah tidak akan mengetahui permasalahan yang dialami guru dalam mengajar.³⁹

Menurut analisis peneliti, penerapan supervisi akademik sangat penting dilakukan karena dapat meningkatkan kompetensi mengajar guru, mengatasi permasalahan yang dialami guru, meningkatkan kinerja guru dan meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar menjadi lebih baik. Dengan adanya supervisi akademik sangatlah membantu guru karena supervisi akademik memberikan bimbingan, arahan, memotivasi, penilaian dalam meningkatkan profesionalisme guru menjadi lebih baik lagi. Tanpa adanya supervisi akademik maka kepala madrasah tidak akan mengetahui permasalahan serta kekurangan yang dimiliki oleh guru.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Supervisi Akademik Oleh Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati.

Supervisi akademik sangat penting dilakukan secara menyeluruh di setiap madrasah. Karena dengan adanya supervisi, dapat diketahui kelemahan-kelemahan serta permasalahan-permasalahan yang dialami guru dalam proses pembelajaran. Dalam setiap kegiatan pasti terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yang selalu menyertainya. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat dalam supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati yaitu:

a. Faktor pendukung

1) Kesiapan Guru

Kesiapan guru merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan supervisi akademik. Adapun kesiapan guru meliputi lembar Silabus, lembar

³⁹ Taefur Alam, Wawancara Oleh Penulis, 8 September 2020, Wawancara 1, Transkrip.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), jurnal harian, dan buku penilaian guru.⁴⁰

2) Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas

Keterampilan guru dalam mengelola kelas merupakan bagian yang sangat berpengaruh dalam menarik minat siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga para siswa tidak merasa bosan. Dengan adanya keterampilan guru dalam mengajar siswa menjadi lebih mudah memahami apa yang telah disampaikan oleh guru.⁴¹

3) Komponen Madrasah yang Mendukung

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka semua pihak dalam lingkungan madrasah harus terlibat dalam setiap kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Semua pihak harus melaksanakan semua tugas dengan baik terkait perannya masing-masing dalam madrasah.⁴²

b. Faktor Penghambat

1) Keterbatasan Waktu Kepala Madrasah

Keterbatasan waktu kepala madrasah merupakan kendala utama dalam pelaksanaan supervisi akademik karena terkadang ada beberapa pekerjaan kepala madrasah yang bersifat mendadak dan harus segera dikerjakan sehingga kegiatan supervisi dilakukan tidak sesuai dengan program yang telah disusun sebelumnya.⁴³

2) Ada Beberapa Guru Senior (Kyai)

Ketika pelaksanaan supervisi akademik berlangsung, terkadang kepala madrasah merasa canggung untuk memberikan penilaian atau

⁴⁰Taufur Alam, Wawancara Oleh Penulis, 8 September 2020, Wawancara 1, Transkrip.

⁴¹ Taufur Alam, Wawancara Oleh Penulis, 8 September 2020, Wawancara 1, Transkrip.

⁴² Taufur Alam, Wawancara Oleh Penulis, 8 September 2020, Wawancara 1, Transkrip.

⁴³ Taufur Alam, Wawancara Oleh Penulis, 8 September 2020, Wawancara 1, Transkrip.

masuk ke guru yang senior (kyai) yang merupakan seorang pendidik di madrasah terkait proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut, sehingga kepala madrasah kurang objektif dalam memberikan penilaian.⁴⁴



⁴⁴ Taefur Alam, Wawancara Oleh Penulis, 8 September 2020, Wawancara 1, Transkrip.